

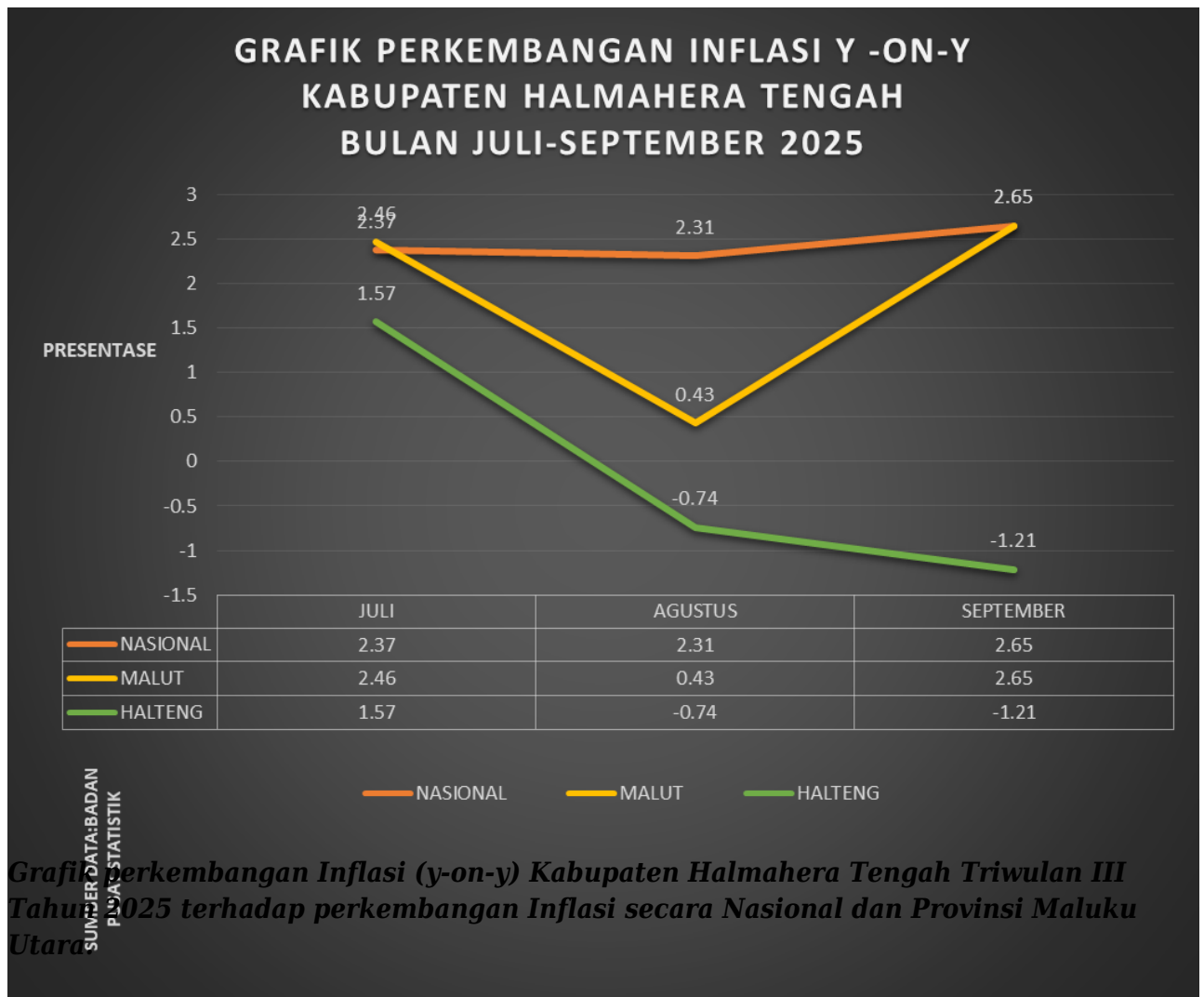
1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TPID KABUPATEN HALMAHERA TENGAH TRIWULAN III TAHUN 2025

1. Perkembangan Inflasi di Kabupaten Halmahera tengah pada Triwulan III 2025 adalah Sebagai berikut:

- Pada Bulan Juli Tahun 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Halmahera Tengah sebesar 1,57 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,82. Inflasi y-on-y terjadi karena kenaikan indeks di beberapa kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,27 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 3,32 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,66 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,05 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,61 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,13 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,78 persen. Sebaliknya, kelompok yang mengalami deflasi y-on-y atau penurunan indeks, yaitu: kelompok transportasi sebesar 0,97 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,55 persen; serta kelompok pendidikan sebesar 53,49 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kabupten Halmahera Tengah Bulan Juli Tahun 2025 sebesar 0,31 persen. Sementara itu, tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Halmahera Tengah Bulan Juli Tahun 2025 tercatat sebesar 1,02 persen.
- Pada Bulan Agustus Tahun 2025 terjadi deflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Halmahera Tengah sebesar 0,74 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,90. Deflasi y-on-y terjadi karena penurunan indeks di beberapa kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,63 persen; kelompok transportasi sebesar 2,78 persen, kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,53 persen, serta kelompok pendidikan sebesar 54,01 persen. Sebaliknya, kelompok yang mengalami inflasi y-on-y atau kenaikan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,96 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,64 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,08 persen, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,61persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 0,13 persen, serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,60 persen. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) Kabupaten Halmahera Tengah Bulan Agustus Tahun 2025 sebesar 1,75 persen. Sementara itu, tingkat deflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Halmahera Tengah Bulan Agustus Tahun 2025 tercatat sebesar 0,75 persen.
- Pada Bulan September Tahun 2025 terjadi deflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Halmahera Tengah sebesar 1,21 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,51. Deflasi y-on-y terjadi karena penurunan indeks di beberapa kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,21 persen; kelompok transportasi sebesar 1,05 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,56 persen; serta kelompok pendidikan sebesar 54,03 persen. Sebaliknya, kelompok yang mengalami inflasi y-on-y atau kenaikan indeks, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,42 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,70 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,00 persen; kelompok rekreasi, olahraga,

dan budaya sebesar 0,61 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 0,13 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,83 persen. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) Kabupaten Halmahera Tengah Bulan September Tahun 2025 sebesar 0,36 persen. Sementara itu, tingkat deflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Halmahera Tengah Bulan September Tahun 2025 tercatat sebesar 1,10 persen.



2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pertumbuhan penduduk mengakibatkan pola konsumsi masyarakat yang terus meningkat, sementara tingkat produksi tanaman Hortikultura mengalami stagnan. Ketergantungan komoditi hortikultura masih tinggi dari luar daerah Maluku Utara terutama pada Provinsi Jawa Timur, Sulawesi utara dan Sulawesi Selatan. Permasalahan pengendalian Inflasi di daerah salah satunya adalah terbatasnya dukungan Anggaran Pemerintah terhadap tanaman Hortikultura. Untuk itu Pemerintah Daerah kabupaten Halmahera Tengah agar fokus dalam pengembangan komoditas utama Nasional (Cabe, Bawang Merah)

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian inflasi Daerah di Kabupaten Halmahera Tengah pada Triwulan III 2025.

NO	NAMA KEGIATAN	NAMA OPD	WAKTU DAN TEMPAT	JENIS BANTUAN
1.	KEGIATAN ROAD SHOW OPTIMALISASI LAHAN HORTIKULTURA	DINAS PERTANIAN	11 JULI-11 AGUSTUS 2025 DI KEC.PATANI TIMUR, KEC. PATANI UTARA, KECAMATAN PATANI, KECAMATAN PATANI BARAT DAN KECAMATAN WEDA	BENIH BIBIT HORTIKULUTURA:CABAI DAN TOMAT
2.	KEGIATAN PEMBERIAN BANTUAN SEMBAKO LANSIA	DINAS SOSIAL	4-5 AGUSTUS 2025 DI KECAMATAN WEDA	KOMODITAS:BERAS 10 KG,GULA PASIR DAN SUSU LANSIA
3.	GERAKAN PANGAN MURAH DALAM RANGKA HUT RI KE-80	DINAS KETAHANAN PANGAN	15 AGUSTUS 2025 DI TAMAN KOTA WEDA	KOMODITAS:BERAS SPHP, MINYAK GORENG, BAWANG MERAH DAN TELUR AYAM RAS
4.	GERAKAN PANGAN MURAH	DINAS KETAHANAN PANGAN	6 SEPTEMBER 2025 DI MESJID BAITURAHMAN WEDA	komoditas beras SPHP 4 Ton/800 zak 5kg
5.	PEMBERIAN BANTUAN STIMULUS KEPADA PELAKU UMKM DI BIDANG PANGAN, KERAJINAN DAN OLAHAN IKAN	BAGIAN PEREKONOMIAN DAN SDA	11 -18 SEPTEMBER 2025, DI KECAMATAN WEDA SELATAN, WEDA UTARA, WEDA TIMUR, PATANI BARAT,PATANI,PATANI UTARA,PATANI TIMUR	BANTUAN STIMULUS BERUPA BUKU TABUNGAN YANG TELAH TERISI SALDO BANTUAN SEBESAR 3.000.000-3.500.000 RUPIAH PERORANG,
6.	PENYALURAN SAPRODI (CABE KERITING, CABE RAWIT DAN TOMAT	DINAS KETAHANAN PANGAN	12 -15 SEPTEMBER 2025 DI KECAMATAN WEDA DAN WEDA SELATAN	KOMODITAS CABE DAN TOMAT
7.	GERAKAN PANGAN MURAH	DINAS KETAHANAN PANGAN	15 SEPTEMBER 2025 DI KECAMATAN WEDA TENGAH DAN WEDA TIMUR	Komoditas beras SPHP (masing-masing 4 Ton)
8.	GERAKAN PANGAN MURAH	DINAS KETAHANAN PANGAN	30 SEPTEMBER 2025 DI KECAMATAN PATANI TIMUR DAN PATANI UTARA	Komoditas beras SPHP (masing-masing 4 Ton)

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perlu lebih merinci jenis komoditas yang mengalami kenaikan dan penurunan harga termasuk menetapkan target penurunan harga komoditas serta melakukan rekonsiliasi data.
2. Mengidentifikasi penyebab kenaikan harga barang/jasa dan mencari solusi untuk segera melakukan intervensi.
3. Ketergantungan pasokan dari luar daerah seperti bawang merah dan cabai.
4. Keterbatasan Infrastruktur menyebabkan adanya kenaikan harga.
5. Kurangnya sosialisasi pemanfaatan Teknologi dalam pengembangan Hortikultura.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemda agar mengalokasikan anggaran untuk melakukan Inflasi dengan memanfaatkan Belanja tidak terduga (BTT).
2. TPID Kabupaten Halmahera Tengah agar memahami dan menindaklanjuti arahan pada Rakor Inflasi mingguan.
3. Melakukan langkah yang lebih proaktif, konkrit dan cepat dalam pengendalian inflasi daerah serta memperhatikan hasil indeks perkembangan harga (IPH) mingguan.
4. Perlu mengantisipasi dampak bencana dari konidisi cuaca akhir tahun.